BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, bisa disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pelaku UMKM maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas pula karena pemahaman akuntansi disini bisa berarti mengenai bagaimana pencatatan serta pembukuan yang dilakukan apakah sudah dilakukan dengan baik atau belum.
2. Hasil pengujian menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki tinggi maka laporan keuangan yang dibuat juga akan semakin baik dan berkualitas.
3. Hasil pengujian menunjukkan variabel sosialisai SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin sering sosialisasi mengenai SAK EMKM dilakukan dari berbagai media maupun dilakukan dengan langsung akan membuat pelaku UMKM membuat laporan keuangan yang lebih berkualitas.

4. Hasil pengujian menunjukkan variabel pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sosialisasi SAK EMKM secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari ketiga variabel yang diambil dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat pelaku UMKM.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden yang belum sepenuhnya mencerminkan persepsi dari pelaku UMKM mengenai kualitas laporan keuangan karena sampel yang diambil hanya sebagian kecil dari total populasi.
2. Penggunaan metode dengan kuesioner kurang efektif dikarenakan minoritas UMKM masih awam dalam memahami pencatatan laporan keuangan. Seharusnya bisa dilakukan dengan wawancara juga agar menghasilkan data yang lebih baik.
3. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan 2 cara yaitu secara *offline* dan *online*. Penyebaran *online* membuat peneliti tidak dapat mendampingi responden secara langsung yang memungkinkan adanya ketidakpahaman saat melakukan pengisian.
4. Variabel-variabel yang dipakai pada penelitian ini hanya memiliki kontribusi sebesar 66,5% dan sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipakai pada penelitian ini.

5.3. Saran

Setelah dilakukannya penelitian diatas, maka saran yang dapat digunakan oleh beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

   Temuan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sosialisasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan, maka dari itu para pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia dalam hal pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi pihak terkait (Dinas PERDAGKUM)

   Bagi Dinas Perdagkum (Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro) diharapkan untuk lebih memberikan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pembuatan laporan keuangan UMKM yang khususnya berstandar pada SAK EMKM agar mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan.

3. Bagi peneliti yang akan datang

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih dikembangkan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait. Selain itu, metode yang digunakan juga bisa dilakukan dengan melakukan wawancara sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang akan diteliti. Dikarenakan faktor yang menyebabkan penelitian ini

melakukan penyebaran kuesioner sebagian secara *online*, terdapat kemungkinan responden kurang mengerti pada saat pengisian, alangkah lebih baik jika saat pengisian dapat didampingi oleh peneliti sehingga kemungkinan ketidakpahaman dapat dihindari.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO